

**UPAYA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DALAM MENGAJAR BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 PURWAKARTA**

Resta Suharliandi

Program Studi Magister Pendidikan Islam
Pascasarjana Universitas Islam Bandung

ABSTRACT

In order to improve the quality of the level of education, it is very necessary implementation supervision. Education is necessary supervision activities by teachers, for teachers who work every day in school no one else closer and knows of in all activities, unless the Principal. The Teacher is a determining factor for the low quality of education outcomes. In the framework of the implementation of the educational supervision, programs should include components related and affect the success of educational supervision programs. The success of the visits of the components of planning, implementation, and impact of educational supervision programs. Principal in carrying out its duties and responsibilities as a supervisor effectively, the Principal has the competence that is humanitarian, managerial, and technical.

The purpose of this study was to determine the principal program as a Supervisor, the implementation of the principal as Supervisor and evaluation or monitoring headmaster as supervisor to improve the Teacher Professional competence in the field of teaching of Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Purwakarta. In this study used purposive sampling method. Sugiyono (2010: 300) "purposive sampling is a sampling technique of data sources with particular consideration".

Results from this study is the Program Principal As Supervisor to improve the professional competence of Master in Teaching field of Islamic education is doing academic supervision consisting of syllabus development, the preparation of lesson plans and the implementation of learning and to encourage teachers PAI to actively pursue the upgrading or academic activity, Workshop and the Working Group activity PAI PAI for the learning process in SMK Purwakarta run smoothly and achieve the desired objectives in addition to these activities, too, Teachers are required to deepen their knowledge through the higher learning Again ". As the implementation of the Program Principal Supervisor to improve the professional competence of Master in Teaching Islamic Education field proven in practice so that teachers can carry out duties as an educator very effectively. the implementation of the learning process in SMK Negeri 1 Purwakarta classified into instructional planning, implementation of KBM (Teaching and Learning) and the evaluation of student learning outcomes. Monitoring and Evaluation Program conducted by the Principal each end of learning, to enhance the professional competence of teachers in teaching Islamic education so as to achieve what is the vision, mission, and objectives of the School. evaluation and monitoring are done

to anticipate the possibility of misuse or maintenance which is not in accordance with the purpose of education.

Keywords: *Principal, Teacher Professional Competence, Supervision, and Teacher.*

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ
الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا
عَابِدِينَ

A. PENDAHULUAN

Mencermati perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks dibutuhkan beberapa strategi yang mengarah kepada suatu proses kependidikan yang mampu menjawab tuntutan zaman. Eksistensi kepala sekolah pada suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu kunci dan dituntut mampu mengkondisikan iklim kerja profesional. Keberhasilan sebuah sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari kepemimpinan seorang kepala sekolah. Walaupun keberhasilan yang dicapai tersebut merupakan hasil kinerja seluruh komponen yang ada di dalam sekolah, namun tentu yang paling menentukan bagi keberhasilan tersebut tiada lain kuncinya ada pada kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan pengendali sekolah. Karena pemimpinlah sebuah organisasi bisa survive, juga karena pemimpinlah sebuah organisasi bisa mati.

Artinya : “*Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah*”. (Q.S. Al-Anbiya : 73).

Dalam rangka peningkatan mutu pada suatu jenjang pendidikan maka sangat diperlukan pelaksanaan supervisi. Istilah supervisi berbeda dengan inspeksi. Inspeksi bertujuan memeriksa sampai berapa jauh suatu rencana telah dilaksanakan, apakah keadaan dan kegiatan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan, sedangkan supervisi bertujuan menemukan atau mengidentifikasi kemampuan dan ketidakmampuan personil untuk memberikan bantuan dan pelayanan kepada personil tersebut guna meningkatkan kemampuan atau keahliannya.

Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus

untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Program Kepala Sekolah

Sebagai Supervisor

E. Mulyasa (2007:97) mengemukakan bahwa Kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai educator, manajer, administrator dan Supervisor (EMAS). Dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai leader, innovator dan motivator di sekolahnya. Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus berfungsi sebagai educator, manajer, administrator,

supervisor, leader, innovator, motivator (EMASLIM).

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor diwujudkan dalam kemampuannya menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra-kurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium dan ujian. Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis dan dalam program supervisi kegiatan ekstra-kurikuler. Sedangkan kemampuan memanfaatkan hasil supervisi pendidikan diwujudkan dalam pemanfaatan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan pemanfaatan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah.

Atas dasar tersebut, maka kualifikasi akademik yang dimiliki kepala sekolah SMK Negeri I Purwakarta menjadi penunjang utama

terwujudnya program yang tertuju pada upaya peningkatan kompetensi professional guru. Kepala sekolah SMK N I Purwakarta mampu membuat berbagai program-program supervisi. Dengan program supervisi tersebut guru SMK N I Purwakarta mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Karena program supervisi bukan untuk mencari-cari kesalahan guru namun untuk memberikan pelayanan dan bantuan terhadap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kepala sekolah SMK Negeri I purwakarta memahami dengan baik tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor. Hal ini terbukti dengan adanya program-program yang sudah ada di SMK Negeri I Purwakarta, namun demikian untuk mencapai ketercapaian mutu sekolah, khususnya dalam hal kompetensi professional guru perlu adanya sosialisasi yang menuntut guru lebih professional, antara lain melalui komunikasi dan sosialisasi program-program yang ada, agar tercapai visi, misi dan tujuan sekolah SMK Negeri I purwakarta. Kepala sekolah.

memberikan dorongan terhadap guru khususnya guru PAI untuk selalu meningkatkan kompetensi professional dalam mengajar melalui Workshop, penataran, Kegiatan MGMP dan lanjut studi.

2. Pelaksanaan Program Kepala Sekolah

E.Mulyasa (2007:112) mengemukakan bahwa “kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi professional guru dalam mengajar, kepala sekolah beserta wakil kepala bidang dan staf selalu melaksanakan supervisi. Pelaksanaan supervisi setiap satu semester sekali agar program-program yang ada terlaksana. adapun instrumen supervisi terlampir. Terbukti dengan adanya supervisi kelas, rata-rata guru SMK Negeri I Purwakarta dalam hal adminstrasi pembelajaran selalu lengkap dan dilaksanakan dalam prakteknya.

Pelaksanaan Supervisi Akademis Tahun Pelajaran

2014/2015 yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan analisis pelaksanaan supervisi akademis tahun sebelumnya diharapkan akan memberikan dampak berupa perbaikan sekaligus peningkatan mutu proses dan output proses pembelajaran langsung yang dilaksanakan guru-guru mata pelajaran di kelas yang diindikasikan dengan adanya perbaikan pada:

- a. Peningkatan pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 dengan titik berat pada:
 - 1) Review Kurikulum 2013 berupa telaah terhadap pengembangan silabus yang sesuai dengan kebutuhan pada setiap mata pelajaran.
 - 2) Perumusan Kompetensi Dasar dan Indikator.
 - 3) Penyusunan RPP.
- b. Penggunaan metode-metode dan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi.

d. Pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan mengacu kepada tuntutan penguasaan kompetensi.

Pelaksanaan Supervisi Akademis Tahun Pelajaran 2014/2015 berlangsung efektif dan dapat memvisitasi seluruh guru mata pelajaran karena petugas supervisi terdiri atas : Kepala Sekolah, Pengawas Pembina, Wakil Kepala Sekolah dan Guru-Guru Senior yang kompeten dan dianggap layak serta mampu melaksanakan Supervisi. Aspek yang di supervisi pada tahun pembelajaran 2014-2015 adalah Supervisi Akademik, terdiri dari:

- a. Pengembangan Silabus (Ak.01).
- b. Penyusunan Rencana Pembelajaran (Ak. 02).
- c. Pelaksanaan Pembelajaran (Ak. 03).

Guru PAI di SMK Negeri 1 Purwakarta yang berjumlah 10 orang selalu memiliki Administrasi pembelajaran yang didalamnya termasuk Program Tahunan, Program semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat terlaksana dengan baik dalam

proses pembelajaran. Karena guru yang profesional salah satunya mampu melengkapi Administrasi tersebut.

3. Evaluasi dan Monitoring

Program Kepala Sekolah

Program kepala sekolah sebagai supervisor sudah ada dan terlaksana maka perlu diadakan evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaan tersebut agar program yang belum terlaksana dengan baik dapat diperbaiki. Kepala sekolah SMK Negeri I Purwakarta selalu melaksanakan evaluasi dan monitoring program-program yang sudah ada.

Salah satu bentuk evaluasi dan monitoring yang dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah mengadakan musyawarah atau Rapat dengan wakil kepala sekolah dan staf beserta Guru setiap akhir tahun pembelajaran untuk memberikan tindak lanjut dari penemuan-penemuan Supervisi tersebut. Karena evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan penggunaan atau pemeliharaan yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan.

C. SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis terhadap semua temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai “Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dalam Mengajar Bidang Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwakarta, maka pada bagian ini akan ditemukan beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Program Kepala Sekolah Sebagai Supervisor untuk meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dalam Mengajar bidang Pendidikan Agama Islam adalah melakukan supervisi akademik yang terdiri dari pengembangan silabus, penyusunan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta Mendorong guru PAI untuk aktif mengikuti penataran atau kegiatan akademik, Workshop dan Kegiatan MGMP PAI agar proses pembelajaran PAI di SMK Negeri I Purwakarta berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan selain kegiatan ini juga, Guru

dituntut untuk memperdalam ilmu pengetahuan melalui Belajar lebih Tinggi Lagi”.

2. Pelaksanaan Program Kepala Sekolah Sebagai Supervisor untuk meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dalam Mengajar bidang Pendidikan Agama Islam terbukti dalam pelaksanaannya sehingga guru dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang pendidik dengan sangat efektif. pelaksanaan proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Purwakarta di klasifikasikan menjadi Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan evaluasi hasil belajar siswa. Pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah ahlak yang baik. Karena SMK ini sangat diakui oleh masyarakat tidak pernah melakukan “Tawuran antar pelajar”. Inilah bukti keberhasilan kinerja guru-guru SMK khususnya guru PAI yang selalu memberikan arahan dan bimbingan terhadap siswa, sehingga para siswa menjauhi hal-hal yang merugikan bagi siswa tersebut.

3. Monitoring dan Evaluasi Program dilakukan oleh Kepala Sekolah setiap akhir tahun pembelajaran, untuk meningkatkan kompetensi professional Guru dalam mengajar bidang pendidikan Agama Islam sehingga mencapai apa yang menjadi Visi, Misi dan tujuan Sekolah. evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan penggunaan atau pemeliharaan yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan.

D. SARAN

1. Diharapkan kepala sekolah meningkatkan pelaksanaan Supervisi terhadap guru-guru SMK Negeri I Purwakarta dengan terstruktur.
2. Kepala Sekolah hendaknya menambah media pembelajaran sehingga guru khususnya Guru PAI dapat mengembangkan metode dan strategi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Lab PAI agar pembelajaran lebih efektif.

3. Diharapkan Guru dapat meningkatkan kompetensi professional guru dalam mengajar, Karena mengajar adalah tugas dan tanggung jawab bukan hanya sekedar kewajiban dalam menyampaikan materi pelajaran saja.
4. Para guru memberikan motivasi dan dorongan terhadap peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar serta menciptakan komunikasi yang harmonis dengan kepala sekolah, sesama guru dan lain-lain.
5. Kepada para peneliti selanjutnya hendaklah lebih mengkaji atau meneliti secara kuantitatif upaya kepala sekolah bukan hanya sebagai supervisor akan tetapi dari segi mana saja yang dilaksanakan di lembaga lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Jakarta, 2012.
- Buchari Alma, et al, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Alfabeta, Bandung, 2010.
- Dahlan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995.
- Daryanto, *Guru Professional*, Gava media, Jogjakarta, 2013.
- Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Rosda Karya, Bandung, 2004.
- E. Mulyasa (a), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Kencana, Jakarta, 2011.
- Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosda Karya, Bandung 2013.
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung, 2009.
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Muhammad, Syaikh Hasan, *Syaamil Al-Qur'an*, PT. Sygma Examedia Arkanleema Bandung, 2009.
- N.A Ametembuen, *Menciptakan Iklim Mengajar-Belajar Positif di kelas-kelas*, Penerbit SURI, Bandung, 2005.

- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*, 2009.
- Saondi, Ondi, dan Suherman, Aris, *Etika Profesi Keguruan*. PT Refika Aditama Bandung, 2010.
- Saudagar, Fachruddin, dan Idrus, Ali, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2011.
- Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Alfabeta, Bandung, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Pustaka Setia, Bandung, 2002.
- Sudarwan Danim (a), *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Alfabeta, Bandung: 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta, 2001.
- Suharsimi Arikunto (a), *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Syaefudin Sa'ud. Udin, *Pengembangan Profesi Guru*. Alfabeta, Bandung, 2010.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009.
- Yamin, Martins, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2011.
- Zainal Asril, *Micro Teaching*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara Jakarta, 2008.